

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya. Keanekaragaman budaya inilah yang mampu membuat bangsa Indonesia dikenal masyarakat Internasional. Salah satu budaya yang berkembang yaitu seni kerajinan. Seni kerajinan merupakan seni yang ada sejak zaman prasejarah. Fungsi seni kerajinan pada zaman prasejarah yaitu untuk menunjang kelangsungan hidup dengan cara membuat alat-alat dan bahan-bahan yang diperoleh dari alam.

Perkembangan dan perubahan yang terdapat pada seni kerajinan sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Perubahan dan perkembangan tersebut tampak dari segi bentuk, motif, dan fungsi. Dewasa ini, seiring dengan berkembangnya era globalisasi, mempengaruhi masyarakat agar berfikir lebih kreatif, untuk menghasilkan karya-karya baru. Terlebih didukung kekayaan alam yang berlimpah menjadi modal utama dalam pertumbuhan dan perkembangan seni kerajinan di Indonesia.

Berbicara mengenai berbagai bentuk ungkapan seni, banyak diantaranya berupa karya seni murni (*pure art*) dan seni terapan (*applied art*). Seni kerajinan adalah salah satu bentuk karya seni terapan yang lebih dikenal sebagai karya seni, yang merupakan warisan budaya leluhur yang berangkat dan berkembang dari seni rakyat (seni tradisional). Seni kerajinan merupakan

seni hasil karya manusia yang dibuat untuk kebutuhan dan fungsi sehari-hari. Disamping memiliki nilai keindahan dan kegunaan, seni kerajinan juga berfungsi sebagai sarana spiritual dalam pemenuhan kebutuhan fisik manusia.

Produk kerajinan tudung saji merupakan produk kerajinan yang tidak asing lagi didengar masyarakat. Secara umum masyarakat lebih mengenal kerajinan tudung saji sebagai penutup sajian makanan untuk digunakan sehari-hari dan adat istiadat, kadangkala digunakan sebagai topi dikalangan petani dan nelayan. Seiring dengan perkembangan zaman, kegunaan produk kerajinan tudung saji tersebut tergantung pada setiap daerah yang memproduksikannya. Tudung saji tersebut ada yang berfungsi sebagai penutup sajian makanan (fungsi praktis), ada pula yang berfungsi sebagai aksesoris interior ruangan (fungsi hias). Oleh karena itu, bentuk, motif, fungsi, dan bahan yang digunakan berbeda pula sesuai dengan fungsi dan tujuan kerajinan tudung saji tersebut dibuat.

Dusun Raiy, Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, yang bertempat di Kenanga II, adalah salah satu daerah yang terkenal dengan hasil kerajinannya berupa produk kerajinan tudung saji. Produk kerajinan tudung saji yang sangat menarik, baik dari segi warna, bentuk, motif, fungsi, dan bahan yang biasa digunakan oleh perajin bernama Ibu Mai Munah. Tudung saji buatan Ibu Mai Munah (tudung saji Mai Munah) sangat diminati oleh masyarakat baik dari lokal maupun Internasional. Pemasaran produk kerajinan tudung saji tersebut telah

menyebar, seperti ke kota Pontianak, Bengkayang, Malaysia, Brunei Darussalam, Jakarta, dan Belanda.

Bagi masyarakat Kabupaten Landak, makna dari tudung saji itu sendiri memiliki filosofi yang luhur yakni tudung saji mencerminkan perlindungan dari Tuhan Yang Maha Kuasa terhadap kehidupan masyarakat Landak. Adanya Kerajinan Tudung Saji ini, menambah keanekaragaman Kerajinan Tudung Saji di Indonesia, serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang Kerajinan Tudung Saji, khususnya mengenai bahan, alat, teknik, dan bentuk visual.

Potensi yang dimiliki Kabupaten Landak seyogyanya dikembangkan, dipertahankan, dan diperkenalkan dengan baik pada masyarakat luas, agar tidak menimbulkan adanya pergeseran-pergeseran nilai budaya yang cenderung akan hilang. Pada era globalisasi yang semakin maju, masyarakat cenderung akan meninggalkan budaya-budaya tradisional dan beralih pada budaya yang modern atau yang baru. Sehingga masyarakat, khususnya generasi muda akan kehilangan nilai-nilai budaya yang dimiliki sebagai ciri khas atau jati diri bangsa.

Dari latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Produk Kerajinan Tudung Saji Mai Munah baik dari segi bahan, alat, teknik, maupun bentuk visual yang mencakup unsur dan prinsip kerajinan. Skripsi ini diberi judul “Kajian Visual Produk Kerajinan Tudung Saji Mai Munah Dusun Raiy, Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka peneliti membatasi penelitian ke dalam beberapa aspek, diantaranya bahan yang digunakan, alat yang digunakan, teknik pengerjaan, dan bentuk visual yang mencakup unsur dan prinsip kerajinan tudung saji Mai Munah, dari Dusun Raiy, Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

C. Rumusan Masalah

Supaya permasalahan lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis merumuskan permasalahan berdasarkan data-data yang relevan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa bahan dan peralatan yang digunakan produk kerajinan tudung saji Mai Munah?
2. Bagaimana teknik pembuatan kerajinan tudung saji yang dihasilkan oleh Mai Munah?
3. Bagaimana bentuk visual produk kerajinan tudung saji Mai Munah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari Penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui apa bahan dan peralatan yang digunakan produk kerajinan tudung saji Mai Munah.
2. Untuk mengetahui teknik pembuatan kerajinan tudung saji Mai Munah.
3. Untuk mengetahui bentuk visual produk kerajinan tudung saji Mai Munah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis memperoleh pengetahuan secara tertulis dan praktis tentang produk kerajinan tudung saji Kabupaten Landak.

2. Bagi Jurusan

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian lanjutan mengenai produk kerajinan tudung saji, serta memperkaya khasanah literatur Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI.

3. Bagi Para Pengrajin Tudung Saji

Untuk dijadikan sebagai motivasi, inspirasi dan menambah pengetahuan untuk bekerja secara optimal dalam menciptakan dan mengembangkan bahan, alat, proses pembuatan, dan bentuk visual yang dimiliki para pengrajin produk tudung saji di Kabupaten Landak.

4. Bagi Dunia Pendidikan

Peserta didik dapat mengembangkan ide atau gagasan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang bahan, alat, proses pembuatan dan bentuk visual kerajinan tudung saji.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut ini adalah pembagian pokok bahasan yang terdiri atas:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka/landasan teori, metode penelitian, sistematika penulisan, serta jadwal penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi, tentang “Kajian Visual Kerajinan Tudung Saji Mai Munah Dusun Raiy, Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat”.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai teori-teori dan kajian pustaka mengenai tinjauan umum tentang seni kerajinan Indonesia, pengertian seni kerajinan, nilai yang terdapat dalam karya kerajinan, unsur-unsur seni kerajinan, ragam hias pada kerajinan, seni kerajinan anyam, pengetahuan bahan, teknik pengerjaan kriya, unsur-unsur karya seni rupa, prinsip karya seni rupa, serta segala yang berhubungan dan menunjang dalam masalah yang dibahas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan secara rinci tentang metode penelitian yang secara garis besar telah tercantum dalam BAB I, menjelaskan teknik pengumpulan data dan informasi mengenai Produk Kerajinan Tudung Saji Mai Munah Kabupaten Landak.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PRODUK

KERAJINAN TUDUNG SAJI MAI MUNAH

Membahas tentang analisis data Produk Kerajinan Tudung Saji Mai Munah Kabupaten Landak Kalimantan Barat dan untuk menjawab tiga rumusan masalah yang tertulis di Bab I.

BAB V : KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan, dan berisi saran dari hasil pembahasan dan analisa serta implementasi yang dilakukan. Untuk para perajin dan lembaga terkait, khususnya di Kabupaten Landak.

Daftar Pusaka

Memuat semua sumber tertulis dari buku, internet, dan sumber-sumber yang lain yang relevan dengan penyusunan skripsi.

Lampiran-Lampiran

Berisi semua dokumen yang digunakan sebagai pendukung penyusunan skripsi.